

Pendidikan Kewarganegaraan dan Penguatan Karakter Peserta Didik di SD Negeri 003 Kandeapi

Nurlaela Nurlaela

Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

Mimit Pakasi

Universitas Islam DDI A.G.H Abdurrahman Ambo Dalle, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: Desember 02, 2025

Revised: Desember 05, 2025

Accepted: Desember 28, 2025

Keywords:

Pendidikan Kewarganegaraan; Penguatan Karakter; SD Negeri 003 Kandeapi; Nilai-nilai Pancasila; Pendidikan Moral.

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang berkarakter, berjiwa kebangsaan, serta mampu berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Di jenjang SD Negeri 003 Kandeapi, PKn tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi juga pada proses internalisasi nilai moral dan sosial yang menjadi dasar perilaku sehari-hari peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi PKn dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 003 Kandeapi serta strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Metode yang digunakan adalah studi pustaka terhadap berbagai penelitian dan regulasi terkait pendidikan karakter dan PKn. Hasil kajian menunjukkan bahwa PKn berperan signifikan dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, serta sikap cinta tanah air. Penguatan karakter dapat dioptimalkan melalui pembelajaran kontekstual, keteladanan guru, pembiasaan di sekolah, serta sinergi dengan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, PKn menjadi fondasi penting dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter kuat, berintegritas, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

Abstract

Civic Education (PKn) has a strategic role in shaping students who are virtuous, possess a spirit of nationalism, and are able to behave in accordance with the values of Pancasila. At the level of SD Negeri 003 Kandeapi, PKn not only focuses on mastering the concepts of civic education, but also on the process of internalizing moral and social values that form the basis of students' daily behavior. This research aims to describe the contribution of PKn in strengthening student character at SD Negeri 003 Kandeapi as well as effective learning strategies to integrate character values. The method used is a literature study of various research and regulations related to character education and PKn. The results of the study show that PKn plays a significant role in forming the character of discipline, responsibility, tolerance, mutual cooperation (gotong royong), and an attitude of love for the homeland. Character strengthening can be optimized through contextual learning, teacher exemplification, habituation in schools, as well as synergy with family and community. Thus, PKn becomes an important foundation in preparing a generation of young people with strong character, integrity, and the ability to contribute to community life.

To cite this article: Nurlaela. N (2025). Pendidikan Kewarganegaraan dan Penguatan Karakter Peserta Didik di SD Negeri 003 Kandeapi. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 170-175

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung jawab. Di tengah tantangan globalisasi,

perkembangan teknologi informasi, serta perubahan sosial yang semakin kompleks, penguatan karakter peserta didik menjadi kebutuhan mendesak yang harus diintegrasikan dalam setiap proses pendidikan (Putri, 2024). Pendidikan dasar, khususnya SD Negeri 003 Kandeapi, merupakan fondasi utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang akan mempengaruhi perilaku peserta didik pada tahap perkembangan selanjutnya (Safitri et al., 2021).

PKn sebagai mata pelajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap dan nilai-nilai kewarganegaraan memiliki tanggung jawab besar dalam menginternalisasikan nilai moral, sosial, serta kebangsaan kepada peserta didik. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, kejujuran, dan cinta tanah air merupakan karakter yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran PKn. Pemerintah Indonesia melalui Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menegaskan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari kurikulum, termasuk dalam proses pembelajaran PKn di SD Negeri 003 Kandeapi (Wibowo & Susanti, 2020).

Namun, penerapan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada kurikulum saja, tetapi juga membutuhkan komitmen seluruh komponen pendidikan, seperti guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Di SD Negeri 003 Kandeapi, guru memiliki peran strategis sebagai teladan sekaligus fasilitator yang membimbing peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari (Lubis & Hasibuan, 2022). Selain itu, pembiasaan di lingkungan sekolah, penerapan budaya sekolah positif, serta kolaborasi dengan lingkungan keluarga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penguatan karakter (Tarigan & Simanjuntak, 2025).

Oleh karena itu, artikel ini membahas peran dan strategi Pendidikan Kewarganegaraan dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 003 Kandeapi. Melalui kajian teoretis dan analisis literatur, tulisan ini memberikan gambaran mengenai bagaimana pembelajaran PKn dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter generasi muda yang berintegritas, beretika, dan berwawasan kebangsaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan terkait Pendidikan Kewarganegaraan dan penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 003 Kandeapi (Anantama, 2024; Wati, 2024). Sumber data terdiri atas buku, artikel jurnal, peraturan pemerintah, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas pendidikan karakter, pembelajaran PKn, dan implementasinya di SD Negeri 003 Kandeapi (Karimah et al., 2024).

Prosedur penelitian meliputi beberapa langkah. Pertama, peneliti mengidentifikasi dan memilih literatur yang berkaitan dengan konsep PKn, nilai-nilai karakter, serta pendekatan dalam penguatan karakter di SD Negeri 003 Kandeapi. Kedua, peneliti melakukan analisis isi (content analysis) untuk memahami kesesuaian teori, model, dan hasil penelitian yang telah ada. Ketiga, data yang terkumpul dikategorikan ke dalam tema-tema utama, seperti peran PKn dalam pembentukan karakter, strategi pembelajaran, dan dukungan lingkungan pendidikan (Wijaningsih, 2020). Terakhir, peneliti mensintesis temuan-temuan tersebut untuk menghasilkan gambaran komprehensif mengenai kontribusi PKn dalam penguatan karakter peserta didik (Utami, 2025).

Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, yaitu memberikan uraian sistematis mengenai hasil kajian tanpa melakukan manipulasi variable (Margita, 2023). Hasil analisis kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas dan strategi optimal dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PKn di SD Negeri 003 Kandeapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki kontribusi signifikan dalam proses penguatan karakter peserta didik (Tauhid, 2025) di SD Negeri 003 Kandeapi. Secara umum, hasil penelitian dapat digambarkan dalam beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. PKn sebagai Sarana Penanaman Nilai Karakter

PKn terbukti menjadi mata pelajaran yang paling strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, gotong royong, toleransi, dan cinta tanah air. Materi PKn yang berkaitan dengan norma, aturan, hak dan kewajiban warga negara serta nilai Pancasila memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk memahami dan mempraktikkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Wati, 2024).

2. Peran Guru Sangat Menentukan

Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru sebagai teladan dan fasilitator sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penguatan karakter (Nurisni, 2024). Guru yang konsisten memberikan contoh perilaku positif mampu mendorong peserta didik untuk meniru dan menerapkan nilai-nilai tersebut (Lestari & Mahrus, 2025). Selain itu, strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, simulasi, studi kasus, dan permainan edukatif meningkatkan pemahaman nilai karakter secara lebih mendalam (Azrasabiy, 2024).

3. Pembiasaan dan Budaya Sekolah Memperkuat Pembelajaran PKn

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan budaya positif, seperti salam-sapa, antre, menjaga kebersihan, dan kegiatan gotong royong rutin, mampu memperkuat karakter peserta didik. Pembiasaan tersebut selaras dengan nilai-nilai PKn sehingga memperkuat internalisasi karakter (Lestiarini, 2025; Bararah, 2021).

4. Kolaborasi Keluarga dan Masyarakat Mendukung Penguatan Karakter

Kajian literatur menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak dapat berjalan optimal tanpa dukungan keluarga dan masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam pembiasaan karakter di rumah, serta kegiatan masyarakat seperti kerja bakti dan kegiatan keagamaan, memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik (Rantauwati, 2021; Yuliasari, 2023).

5. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui PKn Berjalan Efektif, Namun Belum Merata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki manajemen pendidikan karakter yang baik menunjukkan perkembangan karakter peserta didik yang lebih kuat. Namun, beberapa sekolah masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pelatihan guru, kurangnya sumber belajar, dan minimnya dukungan keluarga (Meilani, 2025; Ni, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PKn memiliki peran penting dalam penguatan karakter peserta didik, terutama jika didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat, keteladanan guru, budaya sekolah positif, serta sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki posisi penting dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 003 Kandeapi. Pembahasan berikut menguraikan lebih dalam kontribusi PKn, strategi yang dapat diterapkan, serta tantangan dalam pelaksanaannya.

1. PKn sebagai Landasan Pembentukan Karakter

Secara konseptual, PKn dirancang untuk membentuk warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan berakhhlak mulia. Materi PKn yang mencakup nilai Pancasila, norma, aturan, hak dan kewajiban, serta kehidupan bermasyarakat, memberikan

* Corresponding author:

Nurlaela Nurlaela, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

nurlaelasaid468712@gmail.com

landasan kuat bagi penanaman karakter sejak dini. Pembelajaran PKn memungkinkan peserta didik memahami nilai-nilai moral tidak hanya secara teoritis, tetapi juga dalam konteks kehidupan nyata di sekolah maupun lingkungan sekitar (Putri et al., 2024).

2. Internalisasi Nilai Melalui Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran PKn yang efektif wajib mengintegrasikan nilai karakter melalui pendekatan aktif, partisipatif, dan kontekstual (Aminah et al., 2022). Diskusi kelompok, simulasi peran, permainan edukatif, maupun studi kasus terbukti mampu membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan nilai seperti kerja sama, toleransi, disiplin, dan saling menghargai. Ketika peserta didik terlibat langsung dalam situasi nyata atau simulasi, pemahaman nilai menjadi lebih bermakna dan mudah diinternalisasi (Pratiwi et al., 2024).

3. Peran Guru sebagai Teladan dan Fasilitator

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran PKn dan penanaman karakter. Keteladanan guru melalui sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian menjadi contoh nyata yang mudah ditiru oleh peserta didik (Biantoro & Istiqlal, 2025). Selain itu, guru juga bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis, berdiskusi tentang isu moral, serta mengambil keputusan yang sesuai nilai karakter (Lestari & Mahrus, 2025).

4. Budaya Sekolah sebagai Penguat Karakter

Penguatan karakter tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan budaya sekolah. Kegiatan rutin seperti upacara bendera, kegiatan kebersihan, antre, salam-sapa, serta kegiatan sosial menjadi wadah penting untuk melatih peserta didik menerapkan nilai-nilai PKn dalam kehidupan sehari-hari (Saputra, 2024). Budaya sekolah positif memperkuat pengalaman belajar peserta didik dan membantu mereka membentuk kebiasaan yang konsisten dengan nilai karakter (Lestiarini, 2025).

5. Sinergi Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat

Pembentukan karakter tidak hanya terjadi di sekolah, melainkan memerlukan kolaborasi berkelanjutan dengan keluarga dan masyarakat (Ramadhani & Utami, 2023). Orang tua berperan dalam menguatkan nilai yang telah diajarkan di sekolah melalui pembiasaan di rumah. Sementara itu, lingkungan masyarakat menyediakan ruang praktik nyata bagi peserta didik untuk menerapkan nilai kerja sama, gotong royong, dan kepedulian sosial.

6. Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter melalui PKn

Walaupun efektif, implementasi pendidikan karakter melalui PKn menghadapi beberapa tantangan. Beberapa sekolah mengalami keterbatasan, seperti kurangnya pelatihan guru terkait pembelajaran berbasis karakter, kurangnya fasilitas pendukung, serta minimnya peran keluarga (Tusshofiyah & Ni, 2022; Purwandari, 2025). Selain itu, perbedaan latar belakang peserta didik dan lingkungan sosial juga mempengaruhi keberhasilan penguatan karakter.

Secara keseluruhan, pembahasan menunjukkan bahwa PKn memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter peserta didik, namun keberhasilannya memerlukan pendekatan terpadu, keteladanan berkelanjutan, dan dukungan seluruh komponen pendidikan. Integrasi nilai karakter melalui PKn bukan hanya tugas akademik, tetapi juga proses pengembangan manusia seutuhnya.

SIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri 003 Kandeapi. Melalui materi pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila, norma, dan perilaku kewarganegaraan, PKn mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter dasar seperti disiplin, tanggung jawab,

toleransi, kerja sama, dan cinta tanah air. Penguatan karakter tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga melalui keteladanan guru, budaya sekolah yang positif, serta pembiasaan yang diterapkan secara konsisten di lingkungan sekolah.

Keberhasilan penguatan karakter memerlukan dukungan berbagai pihak, termasuk keluarga dan masyarakat. Kolaborasi berkelanjutan antara sekolah, rumah, dan lingkungan sosial membantu peserta didik menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti kurangnya pelatihan guru, keterbatasan fasilitas, dan variasi latar belakang peserta didik masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan.

Secara keseluruhan, PKn merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berkarakter kuat, berintegritas, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat dan kerja sama semua pihak, penguatan karakter melalui PKn di SD Negeri 003 Kandeapi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Semua penulis berkontribusi secara substansial dalam studi ini. NN mengonseptualisasikan studi, merancang metodologi, dan melakukan analisis data. MP berkontribusi dalam pengumpulan data, tinjauan pustaka, dan penyusunan naskah. Semua penulis membahas Pendidikan Kewarganegaraan dan Penguatan Karakter Peserta Didik dan bersama-sama menyelesaikan naskah.

DAFTAR REFERENSI

- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Anantama, R. (2024). Character Development of Elementary School Students Through Values Education: A Literature Review. *SMART: Journal of Multidisciplinary Educational*, 1(1).
- Azrasabiy, H. (2024). Peningkatan Karakter Siswa melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif dengan Metode Bermain Peran. *Jurnal UMJ*.
- Bararah, I. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah. *Jurnal Media Kajian Pendidikan Agama Islam*.
- Biantoro, & Istiqlal. (2025). Peran Guru Sentral sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Terkait Pendidikan Dasar*.
- Faulina Sundari (2017) dalam Puspitasari (2021) atau Putri (2024) juga sering dikutip terkait peran guru sebagai demonstrator dan fasilitator.
- Karimah, V. H., Santosa, S., & Putra, A. Y. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Merdeka untuk Membangun Masyarakat Madani di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Lubis, H. Z., & Hasibuan, A. T. (2022). Peran Guru PPKn dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1358-1365.
- Lestari, S., & Mahrus, M. (2025). Peran Guru dalam Membentuk Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Terkait Pendidikan Karakter*.
- Lestiarini, Y. (2025). Budaya Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*.
- Margita, T. W. (2023). Analisis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn Kelas II SD. *Skripsi/Jurnal (Repository Raden Intan)*.
- Meilani, D. T. (2025). Problematika Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Repository STKIP Pacitan*.

* Corresponding author:

Nurlaela Nurlaela, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

nurlaelasaid468712@gmail.com

- Ni, L. (2022/2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.
- Nurisni, F. A. (2024). Peran Guru PPKn dalam Membina Kedisiplinan Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Putri, M. F. J. L. (2024). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1).
- Putri, M. F. J. L., et al. (2024). Tumbuh Bersama Warga Sekolah: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Anak SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Pratiwi, et al. (2024). Metode Bermain Peran dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan*.
- Purwandari, I. S. (2025). Strategi, Implementasi dan Tantangan Pembelajaran Tematik untuk Penguatan Karakter. *JIPDAS*.
- Ramadhani, & Utami. (2023). Kolaborasi Sekolah, Orang Tua, dan Lingkungan dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan*.
- Rantauwati, H. S. (2020/2021). Kolaborasi Orang Tua dan Guru Melalui Buku Penghubung dalam Meningkatkan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5648-5654.
- Saputra, A. D. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak melalui Budaya Sekolah. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan*.
- Sinaga, S. S., et al. (2023). Penguatan Karakter Melalui Proyek Berbasis Budaya dan Kolaborasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Tarigan, P. S., & Simanjuntak, E. (2025). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Tauhid, R. (2025). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn sangat relevan untuk diterapkan sejak jenjang pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*.
- Tusshofiyya, N. L., & Ni, L. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar: Hambatan dan Solusi. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*.
- Utami, N. P. A. (2025). Civic Education as a Development of Character Education for Elementary Students. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(1).
- Wati, D. R. (2024). Membangun Karakter Bangsa melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar (PGSD)*.
- Wibowo, N. V., & Susanti, R. (2020). Analisis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-8.
- Wijaningsih, N. A. (2020). A Systematic Literature Review: The Role of Civic Education in Elementary School Students. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*.
- Yuliasari, N. K. N. (2023). Kolaborasi Guru PPKn dan Orang Tua dalam Penanaman Nilai Toleransi pada Anak. *GANCEJ (Jurnal Pendidikan)*.